

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dilakukan terhadap Tn. C maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian

Pada pengkajian ditemukan tanda dan gejala gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran pada Tn. C yaitu klien mengatakan mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya membisikan di kedua telinga klien, klien mengatakan suara yang didengar seperti menyuruh klien berbuat jahat, Suara-suara itu sering muncul pada waktu klien bermenung disaat sendirian, suara yang dirasakan klien selama lebih kurang 2 menit, durasi nya hilang timbul, pada saat interaksi klien tampak berbicara sendiri dan berjalan mondar-mandir.

2. Dianogsa keperawatan

Dianogsa keperawatan yang penulis temukan pada Tn. C ada 3 yaitu Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran, Resiko perilaku kekerasan, Harga diri rendah.

3. Intervensi keperawatan

Rencana keperawatan yang dilakukan pada Tn. C dengan Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran meliputi tujuan yaitu dapat mengontrol halusinasi, rencana keperawatan ini dilakukan pada Strategi Pelaksana (SP) 4 yaitu melakukan kegiatan terjadwal dengan memberikan terapi dzikir.

4. Implementasi keperawatan

Tindakan keperawatan yang dilakukan pada Tn. C dengan Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran yaitu melakukan pemberian terapi dzikir selama 6 hari dengan waktu 10-20 menit.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan kepada Tn. C dengan Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran yang dilakukan intervensi terapi dzikir selama 6 hari, tindakan keperawatan mendapatkan hasil positif, klien sudah jarang mendengar suara-suara bisikan yang mengganggu klien, klien lebih kooperatif, klien mampu mencapai sp 1 sampai 4 dengan sangat baik.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama diperkuliahan dalam penerapan asuhan keperawatan jiwa dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan dapat menerapkan asuhan keperawatan jiwa dalam praktek keperawatan.

2. Bagi klien dan keluarga

Agar keluarga klien mampu memahami dan dapat merawat anggota keluarga dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

a. Bagi klien

Diharapkan klien mampu melakukan secara mandiri atas tindakan keperawatan yang telah dilatih kepada klien.

b. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga mampu melakukan perawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

3. Bagi RSJ Prof.H.B Saanin Padang

Diharapkan hasil karya ilmiah Akhir ners ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi seluruh instansi yang berada di rumah sakit mengenai terapi dzikir dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

4. Bagi STIKes ALIFAH padang

Dapat dijadikan dalam penelitian pada klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan sebagai sumber bacaan atau referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan khususnya klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya mengetahui bagaimana cara merawat pasien dengan halusinasi pendengaran dan dapat dikembangkan dalam penyusunan Karya Ilmiah Ners selanjutnya.